

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ketiga informan, didapatkan kesimpulan bahwa secara umum, ekspresi emosi *caregiver* dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari internal dan eksternal keluarga. Kedua faktor dalam penelitian ini digambarkan dengan adanya kerja sama dari berbagai pihak terlibat, seperti keluarga, pribadi *caregiver*, dan lingkungan sekitar. Sehingga kemudian faktor-faktor ini menghasilkan ekspresi emosi yang berbeda-beda pada setiap informannya, baik berupa ekspresi emosi positif, maupun ekspresi emosi negatif. Secara khusus, faktor-faktor yang mempengaruhi ekspresi emosi keluarga adalah sebagai berikut:

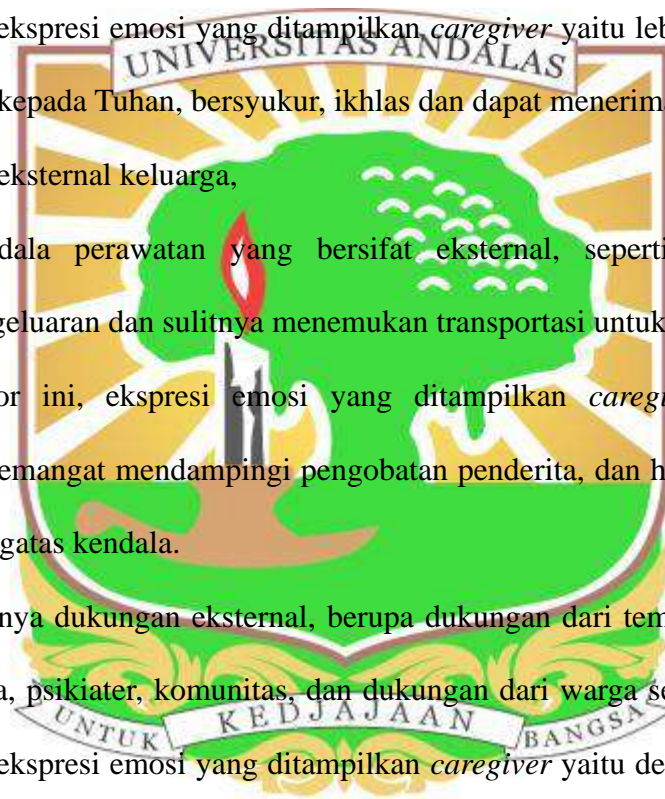
1. Faktor internal keluarga,
 - a. Faktor kepribadian keluarga, seperti rendahnya *self-efficacy caregiver* dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan adanya sikap optimis *caregiver* terhadap kesuksesan masa depan dan perkembangan kondisi penderita. Pada faktor ini, ekspresi emosi yang ditampilkan *caregiver* diantaranya adalah mengabaikan penderita, mengkritik perilaku penderita, memiliki tekad yang kuat, dan bersemangat mendampingi pengobatan penderita.
 - b. Faktor atribusi keluarga, yaitu adanya kesalahan atribusi antara *caregiver* dan keluarga besar terkait upaya perawatan yang telah dilakukan *caregiver* kepada penderita, cara *caregiver* memaknai penyebab gangguan yang dialami penderita, serta cara *caregiver* memaknai gejala-gejala

gangguan yang ditampilkan penderita. Pada faktor ini, ekspresi emosi yang ditampilkan *caregiver* diantaranya adalah mengorbankan diri berlebihan demi penderita, menyalahkan penderita, memiliki tekad yang kuat, dan menerima keadaan penderita.

- c. Faktor kontrol perilaku, dilakukan dengan berusaha ikhlas menjalani keadaan, lebih bersyukur keadaan, berfikiran terbuka terhadap keadaan, dan melakukan kegiatan positif yang dapat menenangkan hati. Pada faktor ini, ekspresi emosi yang ditampilkan *caregiver* yaitu lebih sabar, berserah diri kepada Tuhan, bersyukur, ikhlas dan dapat menerima keadaan.

2. Faktor eksternal keluarga,

- a. Kendala perawatan yang bersifat eksternal, seperti besarnya biaya pengeluaran dan sulitnya menemukan transportasi untuk pengobatan. Pada faktor ini, ekspresi emosi yang ditampilkan *caregiver* adalah tidak bersemangat mendampingi pengobatan penderita, dan harus bekerja keras mengatasi kendala.
- b. Adanya dukungan eksternal, berupa dukungan dari teman sekolah, rekan kerja, psikiater, komunitas, dan dukungan dari warga sekitar. Pada faktor ini, ekspresi emosi yang ditampilkan *caregiver* yaitu dengan tidak merasa sendiri, tidak merasa malu, bersyukur, dan percaya diri



5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mewawancarai *significant other* agar data yang dihasilkan dapat memiliki tingkat validitas yang lebih baik ditinjau dari berbagai sumber.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai bagaimana faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ekspresi emosi pada *caregiver* penderita skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B. Saanin Padang

2. Bagi Pihak Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pihak rumah sakit dalam memberikan penyuluhan/sosialisasi kepada *caregiver* di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B. Saanin Padang

3. Bagi *Caregiver*

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan, pertimbangan, dan memberi informasi bermanfaat bagi *caregiver* lain untuk lebih mengenali berbagai kondisi perawatan yang dapat mempengaruhi ekspresi emosi keluarga.

